

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi berbentuk sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mailani, dkk (2022:3) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Bahasa adalah sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang erat karena bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif.

Bahasa yang digunakan di media massa disebut sebagai bahasa jurnalistik. Annisa & Junaidi (2022:102) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik atau disebut juga bahasa pers merupakan bahasa yang digunakan oleh media massa. Hal ini, menunjukkan bahwa dalam konteks komunikasi massa baik dalam bentuk tulisan maupun penyiaran, terdapat gaya bahasa dan konvensi tertentu yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak secara efektif. Dengan demikian, bahasa jurnalistik atau bahasa pers adalah alat komunikasi yang esensial dalam dunia media untuk menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat luas.

Bahasa jurnalistik atau bahasa pers merupakan salah satu dari beberapa ragam bahasa kreatif dalam bahasa Indonesia. Putri, dkk (2022:5) menyatakan bahwa ragam bahasa meliputi bahasa jurnalistik (bahasa pers), bahasa akademik (ilmiah), ragam bahasa usaha (bisnis), ragam bahasa filosofis, dan ragam bahasa literer.

Artinya, ragam bahasa jurnalistik atau bahasa pers memiliki peran fungsionalnya dalam menyampaikan informasi secara tepat dan efektif. Istilah ‘Bahasa komunikasi massa’ juga merujuk pada bahasa jurnalistik, karena digunakan dalam komunikasi melalui berbagai media massa, baik komunikasi lisan di media elektronik seperti radio dan televisi, maupun komunikasi tertulis di media cetak dan daring.

Bahasa jurnalistik memiliki kaidah-kaidah yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Karakteristik bahasa jurnalistik yang membedakannya antara lain cenderung sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh beragam lapisan masyarakat. Mony (2020:38) menyatakan bahwa secara umum karakteristik bahasa pers meliputi berciri sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, dan logis. Artinya, dengan sifat yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, pesan-pesan yang disampaikan dapat mencapai berbagai kelompok masyarakat tanpa ada kesulitan pemahaman yang signifikan. Keterpadatan, kejelasan, dan kejernihan bahasa membantu menghindari kebingungan dan memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan tepat oleh pembaca. Sifat menarik dari bahasa juga menjadi faktor penting dalam menarik perhatian pembaca untuk melanjutkan baca informasi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang demokratis, populis, dan logis dalam media massa tidak hanya membantu menciptakan komunikasi yang efektif, tetapi juga memastikan bahwa informasi dapat diakses dan dipahami oleh banyak orang.

Salah satu masalah yang sering muncul dalam penggunaan bahasa di media massa adalah ketidakjelasan pesan. Aziz & Mufti (2020:113) menyatakan bahwa

kesalahan bidang tulis, seperti ambiguitas frasa, klausa, dan kalimat dalam tataran sintaksis, dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam sebuah tulisan. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kesalahan pada penggunaan bahasa terjadi ketika bahasa yang digunakan tidak mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat. Contoh pada kalimat “Bintang muda Manchester United Kobbie Mainoo berharap dapat bela timnas Inggris di Euro 2024”, frasa ‘bintang muda’ dapat menimbulkan kebingungan karena bisa diartikan sebagai pemain berbakat yang masih muda atau sebagai pemain yang sudah berhasil berpartisipasi dalam timnas Inggris pada level U-21 sebelumnya. Dengan demikian, dampak dari ketidakjelasan pesan ini dapat mengurangi efektivitas komunikasi serta mengganggu pemahaman dan interpretasi yang benar terhadap berita atau informasi yang disampaikan oleh media massa.

Dalam menyusun sebuah berita salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah judul berita (*heading*), karena judul berita merupakan perwakilan isi keseluruhan berita. Faizal & Aristarini (2020:30) menyatakan bahwa dari tujuh aspek penting yang harus diperhatikan dalam merancang portal berita adalah tampilan utama yaitu menampilkan elemen-elemen visual yang tidak membingungkan pembaca yang meliputi judul berita. Dengan demikian, judul berita sangat penting dalam sebuah berita karena judul berita merupakan elemen penting yang dibaca pertama kali oleh pembaca.

Judul berita berfungsi sebagai awalan dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Delfariyadi, dkk (2022:50) menyatakan bahwa judul berita berfungsi sebagai perwakilan dari isi berita. Judul berita membentuk pemahaman awal tentang isi berita dan memberikan batasan untuk memahami apa yang akan

dijelaskan dalam berita. Judul yang benar tidak hanya menarik perhatian tetapi juga menawarkan petunjuk awal tentang pokok berita, sehingga dapat membantu memahami arah dan fokus berita. Dengan demikian, judul merupakan komponen penting dalam komunikasi berita, karena dapat membantu memahami pesan yang ingin disampaikan oleh berita.

Tempo.co meraih penghargaan Media Brand Awards 2023 dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) sebagai brand media nasional dengan coverage tertinggi di media sosial. Penghargaan ini diberikan dalam rangka ulang tahun ke-77 SPS dan menandai kesuksesan Tempo.co dalam membangun dan mengelola brand mereka di platform digital, khususnya media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. Dari puluhan media arus utama yang dinilai, Tempo.co terpilih sebagai salah satu dari 10 brand media dengan cakupan terluas di media sosial, mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin dalam industri media di Indonesia. (Tempo.co. 2023).

Pemilihan Tempo.co sebagai objek penelitian didasarkan pada reputasi platform yang dikenal memiliki kredibilitas tinggi dalam menyajikan berita dengan standar jurnalistik yang baik. Tempo.co juga cenderung menyajikan berita dengan analisis yang mendalam, sehingga ditemukannya lebih banyak kasus ambiguitas dalam pemilihan kata atau struktur kalimatnya. Pemilihan periode 1-15 Maret 2024 didasarkan pada hasil analisis awal yang menunjukkan bahwa ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co paling sering ditemukan pada periode tersebut.

Dari hasil analisis yang dilakukan, terungkap bahwa penulisan judul artikel berita pada Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024 mengandung ambiguitas atau kegandaan makna. penggunaan kata dalam judul artikel berita dapat

membbingungkan, sehingga sulit dipahami oleh sebagian pembaca. Hal ini bertentangan dengan prinsip komunikatif dalam jurnalisme yang memastikan bahwa informasi dapat dipahami dengan jelas oleh sebanyak mungkin orang. Dengan demikian, dampak negatif yang dapat terjadi apabila penelitian ini tidak dilakukan adalah munculnya kebingungan dalam menafsirkan atau memahami apa yang dibaca, sehingga pembaca menjadi ragu dalam menentukan interpretasi yang tepat dari tulisan tersebut.

Ambiguitas merupakan satuan gramatikal dalam bentuk frasa atau kalimat yang bermakna ganda atau mendua arti. Chaer (2013:104) menyatakan bahwa ambiguitas adalah kata yang bermakna ganda atau mendua arti. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa ambiguitas adalah kalimat yang dapat ditafsirkan memiliki lebih dari satu makna, sehingga makna dalam kalimat tidak pasti. Dengan demikian, kegandaan makna dalam ambiguitas berasal dari satuan gramatikal yaitu kata, frasa, atau kalimat yang terjadi sebagai akibat penafsiran struktur gramatikal yang berbeda.

Ambiguitas dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya intonasi yang kurang jelas, penggunaan kata yang bersifat polisemi dan homonimi, serta struktur gramatikal dalam kalimat. Pateda (2010:202-205) menyatakan bahwa ambiguitas dapat timbul akibat membaurnya bunyi-bunyi, frasa yang mirip, ambiguitas yang muncul dalam konteks, dan ambiguitas yang disebabkan oleh peristiwa pembentukan kata secara gramatikal. Artinya, ambiguitas dalam bahasa dapat timbul dari beberapa sumber yaitu polisemi, homonimi, dan proses morfologis. Dengan demikian, untuk menghindari keambiguan makna hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan kata yang tepat, tanda baca, dan intonasi.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah ingin mengangkat permasalahan yang terjadi dalam penulisan judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024, karena banyaknya ditemukan ambiguitas dalam judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024. Dampak positif dari penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman tentang penulisan judul artikel berita yang jelas sehingga dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca dan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan kata dan struktur kalimat yang tepat saat menulis judul berita, karena hal ini dapat meningkatkan keterbacaan dan pemahaman pembaca.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian mengenai ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024 perlu dilakukan. Ambiguitas terbagi menjadi tiga bagian, ambiguitas tingkat fonetik, ambiguitas tingkat gramatikal, dan ambiguitas tingkat leksikal. Fokus penelitian ini pada bentuk ambiguitas tingkat gramatikal dan leksikal, karena data yang diambil berasal dari tulisan judul artikel berita Tempo.co. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian penting dilakukan untuk mengetahui bentuk dan faktor ambiguitas yang terjadi pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024?
- 2) Bagaimanakah faktor ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini untuk:

- 1) Mendeskripsikan bentuk ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024.
- 2) Mendeskripsikan faktor ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam perkembangan ilmu semantik khususnya pada kajian semantik mengenai ambiguitas yang sering terjadi di dalam satuan kebahasaan baik secara lisan ataupun tulisan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), penelitian ini dapat memperkaya kajian akademis di bidang linguistik dan bahasa jurnalistik serta menyediakan referensi bagi pengembangan materi perkuliahan yang berkaitan dengan analisis bahasa dan penulisan kreatif. Penelitian ini relevan untuk pengembangan mata kuliah Jurnalistik, terutama dalam memahami penggunaan bahasa media, menghindari ambiguitas, dan meningkatkan kejelasan pesan. Pemahaman ambiguitas dapat berpotensi

meningkatkan kemampuan calon guru bahasa dalam mengajarkan teknik penulisan yang lebih jelas dan efektif.

- 2) Bagi mahasiswa PBSI, penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang bermanfaat untuk memahami fenomena ambiguitas dalam bahasa serta dampaknya dalam penyajian informasi. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis kritis dalam mengkaji bahasa jurnalistik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilihan kata serta struktur kalimat yang tepat dalam penulisan berita.
- 3) Bagi lembaga penerbit berita, penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dalam meningkatkan kualitas penyajian berita dan memperkuat integritas redaksi, sehingga pemahaman ambiguitas dapat menjadi landasan dalam merancang pedoman penulisan yang lebih baik.
- 4) Bagi penulis berita, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam terkait aspek-aspek yang dapat menyebabkan ambiguitas dalam judul berita, dan menjadikan penulis lebih berhati-hati dalam pemilihan kata dan struktur kalimat.
- 5) Bagi pembaca berita, penelitian ini dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan pemahaman terhadap penafsiran makna ganda yang dapat muncul dari judul berita, serta dapat menjadikan pengetahuan baru dalam kajian ambiguitas dalam semantik.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk membuat pembahasan yang lebih spesifik dalam penelitian. Dengan demikian, untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti maka membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi bentuk ambiguitas pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024. Pemaparannya berbentuk jenis ambiguitas tingkat leksikal dan ambiguitas tingkat gramatikal, di dalamnya terdapat kata, frasa atau kalimat bermakna ganda pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024 yang diambil dari beberapa kutipan kalimat yang mengandung ambiguitas. Pemilihan periode 1-15 Maret 2024 sebagai objek penelitian didasarkan pada hasil analisis awal yang menunjukkan bahwa ambiguitas pada judul artikel berita di Tempo.co paling sering ditemukan dalam periode tersebut.
- 2) Deskripsi penggunaan bahasa pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024 yang menunjukkan faktor ambiguitas.

1.6 Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan kerancuan mengenai judul penelitian. Dengan demikian, untuk menghindari kesalahpahaman dan kerancuan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian.

- 1) Ambiguitas adalah kata, frasa, klausa atau kalimat yang bermakna ganda pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024.
- 2) Bentuk ambiguitas merupakan ragam jenis ambiguitas yang terdiri dari ambiguitas tingkat leksikal dan ambiguitas tingkat gramatikal yang terjadi pada kata, frasa, klausa atau kalimat yang bermakna ganda pada judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024.

- 3) Faktor ambiguitas adalah faktor yang melibatkan beberapa elemen yang menyebabkan kegandaan makna dalam judul artikel berita Tempo.co edisi 1-15 Maret 2024.
- 4) Judul artikel berita Tempo.co adalah kalimat atau rangkaian kata yang menggambarkan inti atau pokok berita menggunakan kalimat singkat dan jelas.